

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Jaringan *MetaRoute* yang telah dilakukan di SMK 2 Depok Sleman maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan perancangan jaringan menggunakan fitur *MetaRouter* untuk laboratorium kimia dan ruang bimbingan konseling dapat menghemat *cost* dari topologi yang ada dengan mengurangi jumlah router menjadi setengah.
2. Dari hasil pengujian *Throughput, delay, packetloss* dan *jitter* terhadap Router fisik sebelum dan sesudah menggunakan *MetaRouter* didapatkan hasil kedua router berfungsi dengan baik dan tidak ada penurunan drastis pada router fisik jika menggunakan *MetaRouter*.
3. Dengan menerapkan *MetaRouter* kita mendapatkan tambahan jumlah buah router dan dapat kita atur pembagian kapasitas hardware, sehingga pemakaian hardware bias optimal sesuai kebutuhan.
4. Performa dari *MetaRouter* secara fungsional sama dengan Router Fisik namun kapasitas hardware dapat kita atur yang juga kan mempengaruhi performa dari Router.
5. Jika dibandingkan mengenai masalah daya dan digunakan dalam penerapan *MetaRouter* sangatlah efisien dan lebih sedikit dari penggunaan daya daripada penggunaan Router fisik

5.2 Saran

Dari proses analisa kinerja MetaRouter yang dirancang untuk jaringan SMK 2 Depok, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu dilakuknya implementasi jaringan baru secara nyata terhadap topologi yang sudah ada di laboratorium kimia dan ruang bimbingan konseling SMK 2 Depok Sleman.
2. Perlu dilakukan tehnik Bridging pada Mikrotik agar Router fisik dan *MetaRouter* dapat berkomunikasi.
3. Perlu dilakukan pengujian menggunakan beban sama seperti pada jaringan yang sudah ada.
4. Perlu adanya penambahan fitur seperti Login Page pada mikrotik dan usermanagement.
5. Dengan terapkannya *MetaRouter* sebaiknya menggunakan Router yang memiliki *resource* besar agar dapat diimplementasikan banyak.